

**PERAN *MUSTAHIQ* (WALI KELAS) DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH SHIROTHUL FUQOHA' ANAK
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

OLEH

AKHMAD FAUZI

NIM: 20862081133



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024**

**PERAN *MUSTAHIQ* (WALI KELAS) DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH SHIROTHUL FUQOHA' ANAK
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Oleh:

AKHMAD FAUZI

NIM: 20862081133



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 202

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN *MUSTAHIQ* (WALI KELAS) DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWWALIAH SHIROTHUL FUQOHA' ANAK
SEPANJANG GONDANGLEGI

SKRIPSI

Oleh
AKHMAD FAUZI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Pembimbing,


Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.

NIDN 2102450045

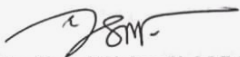


**PENGESAHAN
TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi yang disusun oleh Akhmad Fauzi ini telah diujikan
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Raden
Rahmat Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu
(S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Malang, 30 Mei 2024

Dewan Penguji,

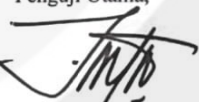
Ketua,


(Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.)
NIY. 2102450045

Sekretaris,


(Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I)
NIDN. 0721059203

Penguji Utama,


(Dr. Alif Achanaah, M.Pd.I)
NIDN.0217068503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam


(Dr. Saifuddin S. Ag, M. Pd.)
NIDN. 2103017601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam


(Dr. Siti Muawanatul H, S. Pd.I., M. Pd.)
NIDN. 2104058501

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

**PERAN *MUSTAHIQ* (WALI KELAS) DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
AWWALIAH SHIROTHUL FUQOHA' ANAK SEPANJANG
GONDANGLEGI**

dan diuji pada tanggal 18 Mei 2024 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat yang menunjukkan gagasan atau pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas secara sengaja ataupun tidak sengaja, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Jika kemudian saya terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Malang, batal saya terima.

Malang, 18 Mei 2024
Yang Memberi Pernyataan


E3C3AALX195019968
AKMAL FAUZI
NIM. 2086208113

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah: 6)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain
(HR. Bukhari Muslim)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Fauzi, Akhmad, 2024. *Peran Mustahiq (Wali Kelas) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak* Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing: Eko Yusuf Whyudi, M.Pd.

Kata Kunci: Peran mustahiq, Kesulitan belajar, Santri

Di Madrasah Diniyah terdapat berbagai kesulitan belajar yang dialami oleh santri. Salah satu tugas mustahiq (wali kelas) adalah membimbing santri yang salah satunya adalah dengan mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh santri.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah: 1) Apa saja kesulitan belajar yang dialami santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi? 2) Apa saja peran *mustahiq* (wali kelas) dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi? 3) Apa saja kendala yang dialami *mustahiq* (wali kelas) dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi. 2) Untuk mengetahui peran *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi. 3) Untuk mengetahui kendala yang dialami *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenisnya adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini ada;ah 1) Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' mengalami beberapa kesulitan belajar, diantaranya adalah membaca, menulis, menghafal, dan memahami materi 2) Peran *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha', diantaranya adalah: memotivasi santri, mengadakan jam tambahan, dan berkoordinasi dengan pengajar yang lain. 3) kendala dalam mengatasi kesulitan belajar. Diantaranya, santri kurang memiliki motivasi belajar, tidak mengerjakan tugas tambahan, dan santri tidak mengikuti jam tambahan.

ABSTRACT

Fauzi, Akhmad, 2024. The Role of Mustahiq (Class Teacher) in Overcoming the Learning Difficulties of Santri at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Children in the Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Supervisor: Eko Yusuf Whyudi, M.Pd.

Keywords: Role of mustahiq, learning difficulties, Santri

At Madrasah Diniyah there are various learning difficulties experienced by students. One of the duties of the mustahiq (homeroom teacher) is to guide the students, one of which is to overcome the learning difficulties experienced by the students.

In this research, the focus of the research is: 1) What are the learning difficulties experienced by students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha 'Children along Gondanglegi? 2) What is the role of the mustahiq (class teacher) in overcoming the learning difficulties of students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Along Gondanglegi? 3) What are the obstacles experienced by the mustahiq (class teacher) in overcoming the learning difficulties of the students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha 'Children along Gondanglegi?

The aim of this research is 1) To find out what learning difficulties experienced by students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Along Gondanglegi. 2) To find out the role of mustahiq in overcoming the learning difficulties of students at the Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha 'Children along Gondanglegi. 3) To find out the obstacles experienced by mustahiq in overcoming the learning difficulties of students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha 'Children along Gondanglegi.

The approach used by researchers in this research is a qualitative approach. Meanwhile, the type is descriptive research. The results of this research are: 1) Students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' experience several learning difficulties, including reading, writing, memorizing and understanding the material 2) The role of mustahiq in overcoming the learning difficulties of students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' , including: motivating students, holding extra hours, and coordinating with other teachers. 3) obstacles in overcoming learning difficulties. Among them, students lack motivation to study, do not do additional assignments, and students do not take extra hours.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, maka skripsi yang berjudul " Peran *Mustahiq* (Wali Kelas) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak " ini dapat terlaksana dengan cukup baik tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA). Di samping itu dengan adanya pembuatan karya tulis semacam ini, tentunya akan dapat menambah wawasan penulis mengenai aplikasi ilmu yang telah diterima di bangku kuliah dalam kehidupan nyata.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada :

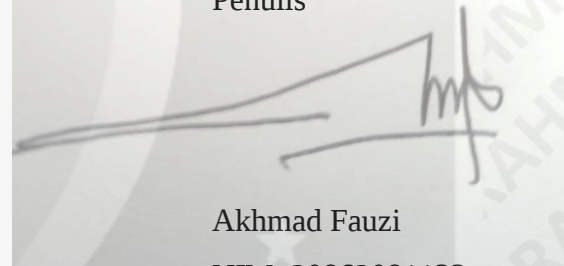
1. Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M. Si M.Pd.I. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr Saifuddin S. Ag M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.I M. Pd
4. Bapak Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.
5. Keluarga peneliti yang telah memberikan banyak bantuan, baik itu berupa bantuan fisik maupun moril
6. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Shirothul Fuqoha; Anak Sepanjang Gondanglegi yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk melakukan penelitian
7. Santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Shirothul Fuqoha Anak Sepanjang Gondanglegi
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA) yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi, sehingga peneliti bersemangat untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini

9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Namun demikian, besar harapan penulis semoga segala sesuatu yang disampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Malang, 18 Mei 2024

Penulis



Akhmad Fauzi

NIM: 20862081133



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Keaslian.....	v
Motto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.6 Definisi Istilah.....	8
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Peran <i>Mustahiq</i>	14
2.2 Belajar dan Pembelajaran.....	16
2.3 Kesulitan Belajar	18
2.4 Pengertian Santri	22

2.5	Madrasah Diniyah Takmiliyah.....	23
-----	----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Kehadiran Peneliti.....	25
3.3	Lokasi Penelitian.....	26
3.4	Sumber Data.....	26
3.5	Prosedur Pengumpulan Data.....	28
3.6	Analisis Data	30
3.7	Pengecekan Kebasahan Temuan	31
3.8	Tahap-tahap Penelitian.....	33

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Obyek Penelitian	35
4.1.1	Sejarah Madrasah Diniyah	35
4.1.2	Profil Madrasah.....	36
4.1.3	Visi dan Misi Madrasah Diniyah	37
4.1.4	Kurikulum Madrasah Diniyah.....	37
4.2	Paparan Datadan Analisis Dta.....	38
4.2.1	Kesulitan Belajar yang dialami Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak.....	38
4.2.2	Peran <i>Mustahiq</i> (Wali Kelas) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak.....	43
4.2.3	Kendala Yang Dialami <i>Mustahiq</i> (Wali Kelas) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak.....	48
4.3	Pembahasan.....	52

4.3.1	Kesulitan Belajar yang dialami Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak.....	52
4.3.2	Peran <i>Mustahiq</i> (Wali Kelas) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak.....	55
4.3.3	Kendala Yang Dialami <i>Mustahiq</i> (Wali Kelas) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak.....	60

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penelitian Terkait	Hal 10
Tabel 4.1	Hasil Observasi Fokus pertama.....	38
Tabel 4.2	Hasil Observasi Fokus kedua	43
Tabel 4.3	Hasil Observasi Fokus ketiga.....	48



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Data Absensi Santri
- Lampiran 3. Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Pedoman Wawanara
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan dan Dokumen



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hak dasar setiap manusia. Dalam kehidupan manusia yang merdeka, mereka berhak memperoleh pendidikan selayak mungkin. Manusia hidup sejak lahirnya memiliki fitrah sebagai makhluk pembelajar sepanjang hayat. Proses pendidikan yang mereka alami bermula dari madrasah/sekolah pertama mereka yaitu ibu, bersambung sampai dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hak berproses dalam pendidikan tidak boleh dibatasi oleh siapapun, karena tanpa adanya suatu proses pendidikan manusia akan tersesat ke jalan yang salah, melakukan banyak kekeliruan dan melakukan lebih banyak kerusakan di muka bumi ini. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum Ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ¹

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²

Berdasarkan ayat Al-Qur'an ini, maka sudah sewajarnya bagi kita umat manusia untuk menghambat siapapun yang ingin berproses dalam dunia pendidikan.

¹ Sumber: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30> (diakses pada 17 Mei 2024)

² *Ibid.*

Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap umat islam. Bagi umat Rosululloh SAW mencari ilmu hukumnya wajib. Tidak terkecuali bagi anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Mencari ilmu dalam prespektif Agama Islam adalah sarana untuk memperoleh derajat yang lebih tinggi di hadapan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an Surat Al Hujurat Ayat 13 sebgai berikut:

Allah SWT telah berfirman bahwasanya orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya disamping ia juga bertaqwa kepada Allah SWT. Hal ini disebabkan karena tidak sedikit pula sebagian dari umat islam yang dipandang telah berilmu dan ditinggikan derajatnya di mata manusia akan tetapi mereka tidak menggunakan ilmunya dalam menjalankan berbagai kewajibannya. Orang yang seperti ini berarti dia telah memiliki ilmu agama akan tetapi dia tidak bertindak sesuai tuntunan agamanya. Dalam kitab *ta'limul muta'allim*, Syekh Azzarnuzi telah menegaskan bahwasanya orang yang bertindak seperti itu merupakan bentuk kerusakan yang besar di muka bumi.

Selain orang yang pandai namun tidak mengamalkan ilmunya merupakan kerusakan yang besar, terdapat kerusakan yang lebih berbahaya lagi. Kerusakan tersebut adalah kerusakan yang disebabkan oleh orang yang tidak berilmu namun ia melakukan sesuatu diluar kapasitasnya (ibadah dengan cara yang salah). Lebih parahnya lagi jika dia dapat menyesatkan orang lain dan menyebabkan suatu kekeliruan itu merajalela. Dalam konteks keilmuan juga seperti itu, apabila terdapat seseorang yang mengerjakan suatu diluar

kapasitasnya, maka dia pun juga akan merugikan orang lain. Seperti, kasus dokter gadungan, ustaz yang menipu rombongan umrohnya, dan lain sebagainya.

Belajar adalah kunci keberhasilan suatu program pendidikan. Jika dikaitkan dengan proses pendidikan maka belajar merupakan proses utama di dalamnya. Dalam dunia pendidikan pesantren seringkali terdengar nasihat para *masyayikh* yang menuturkan bahwasanya ilmu itu hanya dapat diperoleh dengan belajar mengajar dan barokah itu dapat diperoleh dengan *khidmah*. Belajar pun juga harus dilaksanakan dengan cara yang baik oleh seluruh subyek yang ada di dalamnya. Dengan demikian, maka seorang pelajar akan dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. Ilmu manfaat adalah ilmu yang menambah rasa takutmu kepada Allah, menambah perhatianmu pada aib-aib dari kamu, meminimalisir cintamu pada dunia.³ Senada dengan hal ini untuk mewujudkan pendidikan yang baik maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah penilaian evaluasi pembelajaran, karena tingkat keberhasilan sebuah proses pendidikan dapat dilihat dari hasil penilaian evaluasi pembelajarannya.

Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia adalah pesantren. Pada awalnya pesantren memang didirikan untuk pengajaran agama Islam, karena itu tidak terlalu salah jika sebagian orang di luar pesantren memandang pesantren sebagai tempat pengajaran agama Islam. Pesantren sejatinya telah lama banyak berubah. Jika dulu pesantren hanya mengajarkan kitab kuning,

³ Nailul Huda, dkk. *Cinta Tanah Air dalam Bingkai Akhlak*. (Kediri: Santri Salaf Press, 2018), hal 340.

kini kurikulum pesantren telah mengadopsi kurikulum madrasah, banyak juga pesantren yang mengadopsi kurikulum sekolah, bahkan banyak pesantren yang menyusun kurikulumnya sendiri dengan menggabungkan antara kurikulum madrasah dan sekolah sekaligus.⁴

Saat ini dalam lembaga pesantren juga sudah berkembang suatu lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Diniyah Takmiliyah. Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang saat ini berkembang pesat di masyarakat terutama di wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Perkembangan Madrasah Diniyah Takmiliyah juga berkembang pesat di dalam pesantren. Kehadiran Madrasah Diniyah sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan islam di Indonesia. Menurut Amin Haidar yang dijelaskan kembali oleh Umar perubahan nomenklatur dari madrasah diniyah menjadi diniyah takmiliyah berdasarkan pertimbangan bahwa kegiatan madrasah diniyah merupakan pendidikan tambahan sebagai penyempurna bagi siswa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) yang hanya mendapat pendidikan agama Islam dua jam pelajaran dalam satu minggu, oleh karena itu sesuai dengan artinya maka kegiatan tersebut yang tepat adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah.⁵

Sama halnya dalam dunia pendidikan sekolah, di dalam Madrasah Diniyah Takmiliyah juga terdapat berbagai persoalan yang harus diberi

⁴ Achmad Muchaddam Fahham. *Pendidikan Pesantren*. (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020) hal 2.

⁵ Sumber: <https://www.nu.or.id/opini/pentingdrasah-diniyah-takmiliyah-> (Diakses pada 17 Mei 2024 Pukul 08.00)

perhatian yang baik. Salah satu permasalahan yang ada di dalamnya adalah kesulitan belajar yang dialami santri madrasah diniyah dalam proses belajarnya. Di antara faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar bagi beberapa santri adalah dikarenakan adanya santri yang tidak mukim di pondok. Selain itu juga terdapat permasalahan-permasalahan lain yang juga dapat mengakibatkan suatu kesulitan dalam proses pembelajaran di dalamnya. Kesulitan belajar bagi santri adalah kondisi dimana mereka mengalami hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasar hasil wawancara terhadap salah satu wali kelas di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi, diketahui bahwasanya terdapat beberapa target pendidikan yang harus dicapai setiap santri. Antara lain, memahami materi pelajaran, membaca kitab kuning, dan menghafal kitab (yang wajib dihafalkan). Adapun kitab yang wajib dihafalkan untuk tingkat ula ibtida'iyah adalah kitab aqidatul awam. Yang mana dengan adanya target pembelajaran tersebut terdapat santri yang mengalami kesulitan belajar. Baik dalam memahami materi pelajaran, membaca kitab, maupun menghafal nadhom aqidatul awam. Oleh sebab itu, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh masing-masing *mustahiq* untuk dapat mengatasi kesulitan siswa di kelasnya. Seperti dengan mengadakan jam belajar tambahan, setoran hafalan, dan lain sebagainya.

Meski demikian masih terdapat beberapa kendala yang dialami wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar santri-santri yang dinaunginya.⁶

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran *Mustahiq* (Wali Kelas) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha’ Anak Sepanjang Gondanglegi”**.

1.2 Fokus Penelitian

1. Apa saja kesulitan belajar yang dialami santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha’ Anak Sepanjang Gondanglegi?
2. Apa saja peran *mustahiq* (wali kelas) dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha’ Anak Sepanjang Gondanglegi?
3. Apa saja kendala yang dialami *mustahiq* (wali kelas) dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha’ Anak Sepanjang Gondanglegi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar yang dialami santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha’ Anak Sepanjang Gondanglegi.

⁶ Hasil wawancara dengan salah satu Ustaz di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha’ pada tanggal 16 Mei 2024 Pukul 17.00.

2. Untuk mengetahui peran *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi.
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Anak Sepanjang Gondanglegi.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan dunia pendidikan, khusus dalam pendidikan pesantren. Pengetahuan terkait mengetahui bagaimana peran *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh santri Madrasah Diniyah Awwaliyah, serta kendala apa saja yang dapat terjadi sehubungan dengan upaya *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri tersebut.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Santri

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, santri dapat lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, terutama dalam mengatasi kesulitan belajar. dengan harapan agar upaya yang dilakukan oleh *mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi *Mustahiq*

Memberikan informasi tentang beberapa hal yang dapat diupayakan dalam mengatasi kesulitan belajar santri.

3. Bagi Pesantren

Melalui penelitian ini, diharapkan pihak pesantren dapat memberikan peluang seluas-luasnya kepada tenaga pendidik/ustaz dan *mustahiq*/wali kelas untuk lebih mengeksplorasi kemampuan dan pengetahuannya, terutama dalam hal mengatasi kesulitan belajar pada santri, serta mengupayakan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran, sehingga setiap santri dapat lebih termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran *mustahiq* dalam mencapai hasil belajar santri, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penentuan model/sistem pembelajaran mencapai hasil belajar yang sudah ditentukan oleh pihak pesantren.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa ruang lingkup dengan tujuan agar pembahasan tidak terlalu luas dan mudah dipahami. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Kesulitan Belajar Santri Madrasah Diniyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.
2. Peran *Mustahiq* dalam mengatasi kesulitan belajar santri madrasah diniyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.

1.5 Definisi Istilah

Agar memperoleh pemahaman yang benar mengenai beberapa istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya istilah/definisi terkait penelitian ini. Beberapa definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Mustahiq*

Mustahiq adalah ustaz yang disertai tugas khusus untuk membina satu kelas tertentu dalam Madrasah Diniyah Awwaliyah. Tugas dari *mustahiq* adalah membina, mengelola, dan membimbing santri. Adapun istilah *mustahiq* sebagai penyebutan dari wali kelas tidak pasti digunakan di setiap pondok pesantren.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar santri adalah suatu situasi dimana santri mengalami kendala dalam proses belajar. Seperti, kendala dalam memahami materi pelajaran, *qiro'atul kutub*, dan juga kendala dalam *muhafadzoh*.

3. Madrasah Diniyah Awwaliyah

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama di tingkat pertama. Ilmu-ilmu agama islam yang diajarkan seperti halnya, ilmu fiqh, aqidah, akhlak, nahwu, dan lain-lain.

1.6 Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini adalah acuan penulis dalam melaksanakan penelitian. Dengan demikian penulis dapat memperluas teori yang digunakan dalam penelitian. Di bawah ini merupakan penelitian terkait yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No.	Nama	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Syahra ni, (Jurnal)	Peran Wali Kelas dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong	a) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif b) Membahas tentang peran wali kelas di pesantren. c) Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan telaah dokumen.	a) Pada penelitian ini membahas mengenai peran wali kelas dalam mendisiplinkan proses belajar santri, sedangkan pada penelitian yang saat ini membahas mengenai peran wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar. b) Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah	2022	Peran wali kelas dalam pembinaan disiplin belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong dilakukan dengan pembuatan tata tertib kelas, melakukan pengawasan dan bekerjasama dengan asatidz dalam membina santri.

No.	Nama	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
2.	Fahmi Habibu rrohman, (Skripsi)	Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Santri I'dady Di Pesantren Al-Ishlah Tajug, Sudimampir, Balongan, Indramayu	a) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif b) Membahas tentang peran wali kelas di pesantren. c) Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan telaah dokumen	a) Pada penelitian ini membahas mengenai faktor <i>intern</i> dan <i>ekstern</i> terkait kesulitan belajar santri, sedangkan pada penelitian yang saat ini tidak membahasnya. b) Penelitian ini berlokasi di Pesantren Al-Ishlah Tajug, Sudimampir, Balongan, Indramayu, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Madrasah Diniyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi	2020	Kesulitan santri I'dady dalam proses belajar di Pesantren Al-Ishlah Tajug terdapat faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar santri I'dady. Faktor tersebut berasal dari dalam (<i>intern</i>) dan dari luar (<i>ekstern</i>) santri I'dady itu sendiri.

No.	Nama	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
3	Umrotul Aini, 2017. (Skripsi)	Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP NU Ahmad Yani Turen	a) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif b) Membahas mengenai mengatasi kesulitan belajar c) Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan telaah dokumen	a) Pada penelitian ini membahas mengenai peran guru di lingkungan sekolah, sedangkan pada penelitian saat ini membahas mengenai peran <i>mustahiq</i> di lingkungan pesantren. b) Pada penelitian ini berlokasi di SMP Ahmad Yani Turen, sedangkan pada penelitian saat ini berlokasi di Madrasah Diniyah Awwaliyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi Malang	2017	Terdapat peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Selain itu juga terdapat faktor penghambat dan pendukung upaya guru tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan

skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Bab I Pendahuluan berisi tentang: Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, memuat: Peran *mustahiq*, belajar dan pembelajaran, kesulitan belajar, dan santri madrasah diniyah.

Bab III Metode Penelitian, memuat: desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat: Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup, memuat: kesimpulan dan saran.